BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian akan dilaksanakan secara langsung untuk mendapatkan informasi dan permasalahan yang sedang terjadi. (Marpaung, 2019, hlm.49). Yaitu sebuah metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang Pengaruh Motivasi dan Persepsi terhadap Minat Mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Bnajarmasin dalam Mengikuti Sertifikasi Agen Asuransi. Penelitian ini dilakukan dengan menggali dan meneliti data – data di lapangan secara langsung yang berkaitan dengan judul tersebut.
2. Klasifikasi desain pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kuantitatif yang kemudian akan dijelaskan dengan menyertakan dan menyajikan data statistik, karakteristik dan pola antar variabel yang berhubungan. Data kuantitatif merupakan data yang didapatkan melalui sistem angket dan perhitungan yang dimuat dalam bentuk tabel.

Peneliti akan mengumpulkan data dengan mempersiapkan konsep dari variabel – variabel yang berhubungan terlebih dahulu dan berasal dari teori – teori yang sudah ada, selanjutnya mencari data menggunakan cara pendekatan kuantitafif berupa kuesioner untuk pengukuran variabel motivasi dan persepsi sebagai variabel bebas (independen) dan minat mahasiswa asuransi syariah

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah sebagai variabel terikan (dependen). Untuk sistem perhitungan akan dibuat berupa tabel, selanjutnya data yang telah didapatkan akan diolah dan dianalisis menggunakan uji statistik dengan bantuan IBM SPSS *for windows*. Sehingga hasil dari perhitungan dan analisis data tersebut dapat dibuat kesimpulan untuk mengetahui pengaruh antara variabel motivasi dan persepsi terhadap minat mahasiswa asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi asuransi syariah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu di Program Studi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UIN Antasari Banjarmasin). Terletak di Jalan A. Yani Km. 4,5 RW. 5, Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. Alasan dari peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut adalah karena sesuai dengan populasi dan sampel yang diperlukan dalam penelitian ini. Agar dapat membuktikan hipotesis yang telah dibuat, antara motivasi dan persepsi terhadap minat mahasiswa asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian yaitu memiliki data tentang variabel – variabel yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah

Mahasiswa/i Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Obyek penelitian merupakan tujuan atau sasaran utama dalam suatu resensi. Objek penelitian ini adalah "Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin Dalam Mengikuti Sertifikasi Agen Asuransi Syariah".

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari sekelompok orang, kejadian atau hal minat yang akan diinvestigasi oleh seorang peneliti. (Marpaung, 2019, hlm.50) Adapun populasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i Program Studi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Tabel 3.1

Jumlah Mahasiswa/i Asuransi Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin 2014-2021

No.	Angkatan	Jumlah
1.	2014	3
2.	2016	3
3.	2017	21
4.	2018	34
5.	2019	45
6.	2020	36
7.	2021	24
Total Semua		166

Sumber Data: Dokumen 2021 (data diolah)

Dengan ini diketahui bahwa jumlah seluruh mahasiswa/i aktif Prodi Asuransi Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin tahun 2014-2021 berjumlah 166 mahasiswa/i.

2. Sampel

Kemudian untuk teknik pengambilan sampel yang akan digunakan oleh peneliti yaitu *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah sampel yang didapatkan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat di dalam populasi tersebut. Dengan teknik ini, peneliti meyakini bahwa sampel dari seseorang yang menjadi informan dengan mempunyai informasi yang diperlukan terhadap penelitian ini. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

Rumus: $\frac{\boldsymbol{N}}{\boldsymbol{1+Ne^2}}$

$= \frac{\boldsymbol{166}}{\boldsymbol{1 + 166.0,05^2}}$

$\boldsymbol{= 117,3 \approx 117}$

Jadi, minimal jumlah sampel yang digunakan adalah 117 orang.

Keterangan: N = Jumlah Total Populasi
1 = Konstanta
e = Skala Slovin (0,05)

E. Data dan Sumber Data

Sebuah penelitian seharusnya terlebih dahulu dapat mengetahui mengenai jenis data yang akan diperlukan dalam penelitiannya. Data diperlukan untuk dapat mengidentifikasi, mengumpulkan dan dapat diolah. Dalam penelitian ini, peneliti

akan menggunakan sumber dari data primer dan sekunder. Berikut data – data yang akan dikumpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Data

   a. Jumlah mahasiswa/i aktif Program Studi Asuransi Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin

   b. Identitas informan/responden yang meliputi mahasiswa/i Asuransi Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

   c. Hasil penelitian pengaruh motivasi dan persepsi terhadap minat mahasiswa asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.

2. Sumber Data

   Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil survey langsung ke lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang original dan didapat langsung dari responden melalui alat bantu berupa kuesioner. Dengan demikian, data primer dalam penelitian ini akan diperoleh melalui hasil kuesioner yang akan diisi oleh responden tentang motivasi dan persepsi terhadap minat mahasiswa asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah. Adapun sistem dalam pengisian kuesioner ini akan disebarkan melalui *Google Form* dan diisi secara online oleh para responden.

Kemudian, untuk data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber yang telah tersedia. Data tersebut biasanya didapatkan dari perpustakaan maupun dari laporan – laporan penelitian terdahulu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner berupa daftar pertanyaan – pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden yang berperan sebagai objek penelitian. Terlampir dari baris – baris dan kolom – kolom untuk diisi dengan jawaban – jawaban yang akan ditanyakan, baik berupa pertanyaan maupun pernyataan. (Marpaung, 2019, hlm.53). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis secara langsung kepada Mahasiswa/i Asuransi Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin untuk bisa diberikan tanggapan atau jawabannya dengan memberikan data yang objektif.

G. Skala Pegukuran

Teknik pengukuran dalam kuesioner penelitian ini menggunakan 5 (lima) alternatif jawaban berupa skor yaitu 1, 2, 3, 4 dan 5 untuk setiap item pernyataan atau pertanyaan.

Bobot penilaian dari kuesioner penelitian ini sesuai dengan teori Skala *Likert*, yaitu variabel yang akan dideskripsikan, diukur dan kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya, indikator tersebut dapat dibuat menjadi tolak ukur untuk menyusun sistem pertanyaan atau pernyataan.(Rizky Nova Subaria Marpaung, 2019, hlm.53)

Tabel 3.2
Pengukuran Skala Likert

PERTANYAAN	BOBOT
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2018, hlm. 94)

Ketika telah diperoleh skor atau nilai untuk setiap item variabel motivasi, persepsi dan minat mahasiswa asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah, kemudian akan dijumlahkan secara keseluruhan.

H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati. Secara spesifiknya, fenomena ini disebut dengan variabel penelitian.

Tabel 3.3
Indikator Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Teori
Motivasi (X1)	Motivasi Interinsik	1. Persepsi mengenai diri sendiri 2. Harapan diri 3. Kebutuhan dan prestasi yang dihasilkan	Herzberg oleh Marwansyah (Edward, 2016)
	Motivasi Eksterinsik	4. Lingkungan 5. Sistem imbalan yang berlaku	

		dan cara pencapaiannya	
Persepsi (X2)	Penyerapan terhadap rangsang	6. Kesan yang didapatkan berdasarkan kejelasan rangsang 7. Kesan berdasarkan waktu (sudah lama atau baru saja)	Wertheimer oleh Bimo Walgito (Nadiani, 2015)
	Pemahaman	8. Gambaran atau kesan yang telah dimiliki sebelumnya (apersepsi)	
	Penilaian	9. Benda, objek atau sesuatu yang dipersepsikan secara subjektif	
Minat (Y)	Dorongan dari dalam individu	10. Mengerjakan atau melakukan sesuatu atas dorongan diri sendiri	Pintrich dan Schunk (Feramita, 2020)
	Motif sosial	11. Keinginan untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari orang lain	
	Emosional	12. Didasari perasaan senang ketika mengerjakan atau menjalani sesuatu	

Sumber: Data diolah (2022)

I. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengolah data, diantaranya:

1. Editing, adalah memeriksa kembali data yang telah ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi, editing adalah pekerjaan dimana mengoreksi atau melakukan pengecakan ulang.
2. Koding, adalah pemberian tanda, simbol atau kode bagi masing – masing data yang termaksud dalam kategori yang sama. Dalam penelitian ini sedang disesuaikan antara variabel penelitian dengan kode.
3. Tabulasi, adalah data – data dari hasil penelitian yang telah diperoleh akan digolongkan ke dalam beberapa kategori jawabannya berdasarkan variabel dan bagian – bagia variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. (Tanzeh, 2009, hlm. 67)

J. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan melalui beberapa tahapan, salah satunya adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Yaitu akan dilakukan terlebih dahulu pengujian kualitas dari kuesioner yang akan disebarkan, dengan menguji validitas dan reliabelitas angket. Selain itu juga menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Untuk penjelasan yang lebih jelas mengenai tahap – tahap analasis data, sebagai berikut:

1. Uji Deskriptif

Maksud dari uji deskriptif adalah dengan metode ini, data yang sudah diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang disebarkan kepada responden akan diklasifikasikan, diinterpestasikan sebelum akhirnya dianalisis. Hal ini bermanfaat agar memudahkan dalam memperoleh fokus masalah yang diteliti.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas
    a. Uji validitas, uji ini berguna untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah angket atau kuesioner. (Fajarsari, 2020, hlm.36) Apabila ketika telah dilakukan uji validitas, outpot hasil dari analisis menggunakan bantuan IBM SPSS *for windows* menujukkan korelasi dan skor variabel menunjukkan hasil yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa masing - masing indikator dari pernyataan tersebut telah valid dan dapat digunakan.
    b. Uji reliabilitas, uji ini berkaitan dengan uji validitas. Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha (α) > 0,6. (Fajarsari, 2020, hlm.36)
3. Uji Asumsi Klasik
    a. Uji normalitas, uji ini bertujuan untuk menguji model regresi, regresi variabel residual memiliki distribusi yang normal atau tidak. Jika asumsi ini terlewatkan maka akan berdampak pada uji statistik yang tidak valid. Uji normalitas ini juga dapat dilakukan dengan

menggunakan uji *kolmogrov – smirnov test*. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan tingkat signifikansi probabilitas dengan α. Jika tingkat signifikansi probabilitas > α maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal. (Marpaung, 2019)

b. Uji multikolonearitas, uji ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat kolerasi variabel bebas (independen). Cara untuk melihat ada tidaknya multikolonieritas yang terjadi pada model regresi adalah dengan menganalisis kisi-kisi hubungan variabel bebas yang sangat tinggi (>0,90), hal ini menunjukkan adanya multikolonieritas. Model regresi yang layak seharusnya tidak memiliki multikolonieritas di dalamnya.(Marpaung, 2019). Adapula untuk memudahkan peneliti dalam mendeteksi apakah terdapat multikolonearitas atau tidak, dapat dilakukan dengan cara mencari besarnya nilai *Variance Infaction Factor* (VIF) dan nilai toleransinya. Adapun nilai *cut-off* atau patokan yang umum dipakai adalah nilai VIF < 10, jika bernilai seperti itu maka dalam model regresi tersebut tidak terdapat multikolonearitas.

c. Uji heterokedastisitas, dalam pengujian heteroskedastisitas bermaksud untuk menguji model regresi apakah terdapat disparitas perubahan dari residual pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain disebut homoskedastisitas, namun dengan asumsi berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang layak digunakan

adalah penelitian dengan homoskedastisitas. Salah satu cara untuk membedakan apakah heteroskedastisitas terjadi, peneliti melibatkan bantuan IBM SPSS *for windows* dengan melihat ada atau tidak adanya contoh spesifik pada diagram *scatterplot*. Apabila terdapat pola tertentu dan teratur seperti bergelombang, melebar dan menyempit maka dapat dikatakan bahwa telah terjadi heterokedastisitas, namun apabila tidak ada pola yang jelas dan titik – titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas. (Marpaung, 2019)

4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan model persamaan yang akan menjelaskan hubungan antara satu variabel tak bebas (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X1, X2,.....Xn). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah agar dapat mempredeksi nilai variabel tak bebas apabila nilai – nilai variabel bebasnya diketahui.(Yuliara, 2016, hlm.5) Adapun persamaan regresi linier berganda secara matematik, yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Sumber: (Yuliara, 2016, hlm.5)

Keterangan: Y = Minat mahasiswa asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah
a = Konstanta
bn = Koefisien regresi variabel Xn
E = Standar error
X_1 = Motivasi

X_2 = Persepsi

5. Uji Hipotesis

   a. Uji simultan (Uji F), digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel pada derajat kesalahan sesuai α. Apabila nilai Fhitung ≥ Ftabel maka menandakan bahwa variabel bebasnya secara serempak memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama diterima. (Marpaung, 2019, hlm.58)

   b. Uji parsial (Uji t), digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat bermakna atau tidak. Cara mengujinya dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} per variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan (α). Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat. (Marpaung, 2019, hlm.58)

   c. Koefisien determinasi (R^2), analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel bebas (X1, X2, X3,....Xn) secara serentak terhadap variabel terikat (Y). Jika R^2 = 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika R^2 = 1, maka persentase sumbanagn dari pengaruh yang diberikan variabel bebas

terhadap variabel terikat adalah sempurna. (Marpaung, 2019, hlm.58-59)

Hal ini menandakan bahwa model yang digunakan semakin kuat untuk menjelaskan pengaruh motivasi dan persepsi terhadap minat mahasiswa asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.

K. Tahapan Penelitian

Agar dapat mencapai hasil yang diharapkan dalam peelitian ini, maka peneliti menempuh beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengenalan awal dengan mengenal langsung objek yang diteliti, kemudian megkonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam bentuk meminta bantuan penyusunan proposal dan metode penelitian, selanjutnya diajukan ke pihak jurusan asuransi syariah, setelah disetujui baru diajukan ke pihak biro skripsi, setelah disetujui judul oleh biro skri[si serta penetapan dosen pembimbing I bapak Abdul Ghafur., Lc., M.A., kemudian diseminarkan pada Selasa, 19 Oktober 2021.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data yang akan diperlukan dengan menggunakan angket atau kuesioner, penulis terlebih dahulu mengurus riset pada tanggal 14 Januari 2022 untuk selanjutnya melakukan riset untuk mendapatkan data.

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah data dan menganalisis data yang telah diperoleh dan terkumpul dengan menggunakan teknik pengolahan data dan analisis data yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan penelitian ini.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti akan menyusun hasil penelitiannya yang sudah sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan ulang kepada dosen pembimbing I apabila disetujui baru langkah selanjutnya siap untuk dimunaqasyahkan di hadapan dosen penguji skripsi.